

**STUDI SAPTA PESONA OBJEK WISATA ALAM MAYANG DI
KELURAHAN TANGKERANG TIMUR KECAMATAN TENAYAN
RAYA KOTA PEKANBARU**

SKRIPS1

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)**



OLEH:

ICHSAN KUMAR KAMPARI
80687

**JURUSAN GEOGRAFI
KERJA SAMA FIS UNP-FKIP UR
TAHUN 2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

STUDI SAPTA PESONA OBJEK WISATA ALAM MAYANG DI
KELURAHAN TANGKERANG TIMUR KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU

Nama : Iehsan Kumar Kampari

Nim/BP : 80687/2006

Prodi : Pendidikan Geografi

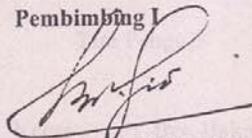
Jurusan : Geografi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Pekanbaru, 23 April 2011

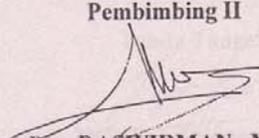
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. BAKARUDDIN, M. S
Nip. 19480505 197603 1 001

Pembimbing II



Drs. DASWIRMAN, M. Si
Nip. 19480625 197301 1 001

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Nip. 19630513 198903 1003

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU HUMANIA
JURUSAN GEOGRAFI
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus ujian setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Geografi Fakultas Kelas Kerjasama Universitas Riau
Dengan FIS Universitas Negeri Padang

STUDI SAPTA PESONA OBJEK WISATA ALAM MAYANG DI
KELURAHAN TANGKERANG TIMUR KECAMATAN TENAYAN RAYA
KOTA PEKANBARU

Nama : Ichsan Kumar Kampari

Nim/BP : 80687/2006

Prodi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

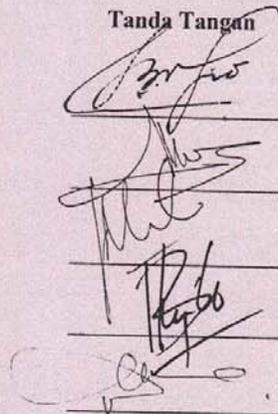
Pekanbaru, 23 April 2011

Disetujui Oleh :

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Bakaruddin, M. S
2. Sekretaris : Drs. Daswirman, M. Si
3. Anggota : Drs. Afdhal Huda, M. Pd
4. Anggota : Dra. Bedriati Ibrahim, M. Si
5. Anggota : Besri Nasrul, SP, M. Si

Tanda Tangan





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang - 25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ICHSAN KUMAR KAMPARI
NIM/TM : 80687
Program Studi :
Jurusan : Geografi
Fakultas : FIS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul
Studi Septa Pesona Objek Wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang
Timur Kecamatan Tenayan Raya

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan

Dr. Raus Iskarni, M.Pd.
NIP. 1963 0513198903 1003

Saya yang menyatakan,



6000

DJP

Ichsan Kumar Kampari

ABSTRAK

ICHSAN KUMAR KAMPARI : Studi Sapta Pesona objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya. Skripsi, Jurusan Geografi FIS UNP - FKIP UR 2011

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang penerapan sapta pesona yaitu (1) Keamanan, (2) Ketertiban, (3) Kebersihan, (4) Kesejukan, (5) Keindahan, (6) Keramah-tamahan, (7) Kenangan objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Jenis penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah wisatawan yang berkunjung ke objek wisata alam mayang kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya kota Pekanbaru. Penarikan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *nonprobability sampling* yaitu *Sampel purposif* atau *judgement sampling* adalah sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau objek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik yaitu sebanyak 50 wisatawan.

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan sapta pesona objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru adalah 1.) Pesona aman di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong baik. 2.) Pesona tertib di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong baik. 3.) Pesona bersih di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong kurang. 4.) Pesona sejuk di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong sangat baik. 5.) Pesona indah di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong cukup. 6.) Pesona ramah-tamah di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong baik. 7.)Pesona kenangan di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong kurang.

KATA PENGANTAR



Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Penyayang, salawat dan salam pada junjungan Nabi Muhammad SAW. Alhamdulillah dengan izin dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Studi Saptapersona Objek Wisata Alam Mayang Di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Berbagai bantuan baik moril maupun materil telah penulis terima dari berbagai pihak dalam penulisan skripsi, maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala dukungan, bimbingan dan bantuan yang sangat berarti selama penulisan skripsi ini hingga dapat diselesaikan. Izinkanlah penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Bakaruddin selaku pembimbing I dan Bapak Daswirman selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan pengembangan wawasan ke arah intelektualitas.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial atas kemudahan-kemudahan yang telah penulis dapatkan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Seluruh dosen dan tata usaha Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan Universitas Riau.
4. Staf dan Karyawan tata usaha FKIP Universitas Riau.

5. Ayah tercinta Khaidir KE S,pd dan Ibu tersayang Zulfah yang telah berkorban baik moril maupun materil, serta Etek Ana dan adik-adik yang telah memberi semangat dan mendoakan demi tercapainya cita-cita.
6. Sahabat, teman karib dan kerabat yang telah memberikan dorongan dan kekuatan dalam penyusunan skripsi ini
7. Rekan-rekan, teman, senior, dan junior satu almamater mahasiswa Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan Universitas Riau.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini dan untuk karya di masa depan yang lebih baik. Semoga tulisan dan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Identifikasi Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat penelitian.....	6
BAB. II KAJIAN TEORI	
A. Sadar Wisata dan Sapta Pesona	8
B. Geografi Pariwisata.....	12
C. Kerangka Konseptual	13
BAB. III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	16
B. Populasi dan Sampel	16
C. Jenis Data	17
D. Sumber Data	18
E. Alat Pengumpul Data	18
F. Variabel Data	19
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Teknik Analisa Data	23
BAB. IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Kondisi Fisik Wilayah Penelitian	24
B. Sosial Ekonomi	27

BAB. V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	28
B. Pembahasan	40

BAB. VI PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jenis data, sumber data, dan alat pengumpul data	18
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	22
Tabel 4.3 Pekerjaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	27
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Rasa Aman Objek Wisata Alam Mayang.....	28
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Rasa Tertib Objek Wisata Alam Mayang.....	30
Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Rasa Bersih Objek Wisata Alam Mayang	31
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Rasa Sejuk Objek Wisata Alam Mayang	33
Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi Rasa Indah Objek Wisata Alam Mayang	34
Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Keramah-tamahan Objek Wisata Alam Mayang	36
Tabel 5.10 Distribusi Frekuensi Kenangan Objek Wisata Alam Mayang.....	38
Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Sapta Pesona Objek Wisata Alam Mayang.....	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka konseptual tentang sapta pesona	15
Gambar 2 Suasana tertib saat memasuki objek wisata Alam Mayang	30
Gambar 3 Sampah berserakan di lokasi objek wisata Alam Mayang.....	32
Gambar 4 Pepohonan yang rindang di lokasi objek wisata Alam Mayang	34
Gambar 5 Suasana keindahan Alam Mayang	35
Gambar 6 Petugas sedang melayani pengunjung dengan baik	37
Gambar 7 Cenderamata objek wisata Alam Mayang.....	39
Gambar 8 Salah seorang security objek wisata Alam Mayang.....	41
Gambar 9 Suasana tertib saat masuk objek wisata Alam Mayang.....	42
Gambar 10 Salah satu kolam yang tercemar sampah.....	43
Gambar 11 Pepohonan yang mengelilingi Alam Mayang	44
Gambar 12 Pohon-pohon yang tersusun indah di jalan masuk Alam Mayang	45
Gambar 13 Pengunjung sedang bermain Banana Boat yang akan menjadi kenangan yang tak terlupakan.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Beberapa tahun lalu pariwisata Indonesia sempat mengalami kejayaan. Bila dibandingkan dengan masa sekarang, memang secara kuantitas jumlah wisatawan terus meningkat, namun seharusnya sudah lebih jauh dari itu. Pada program Visit Indonesia Year 1991 dahulu dikampanyekan program Sapta Pesona. Hal tersebut menunjukkan hasil yang memuaskan terbukti dengan terlampuhnya target kunjungan wisata. Pada 1991 itu, Indonesia cuma mematok target 2,4 juta turis. Tapi, perhitungan Direktur Jenderal Pariwisata Joop Ave, lebih dari 2,5 juta turis memasuki Indonesia hingga akhir 1991, atau sekitar 17% di atas tahun 1990. Devisa yang dikantungi pun ditaksir sekitar US\$ 2,4 milyar (periode 1990 kira-kira US\$ 2,1 milyar).

Tujuan diselenggarakan program Sapta Pesona adalah untuk meningkatkan kesadaran, rasa tanggung jawab segenap lapisan masyarakat, baik pemerintah, swasta maupun masyarakat luas untuk mampu bertindak dan mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari. Logo Sapta Pesona ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Nomor: KM.5/UM.209/MPPT-89 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sapta Pesona. Logo Sapta Pesona dilambangkan dengan Matahari yang bersinar sebanyak 7 buah yang terdiri atas unsur: Keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan kenangan

Penerapan sapta pesona di suatu objek wisata sangatlah penting, jika masyarakat tidak memiliki pengetahuan tentang sapta pesona maka penerapan sapta pesona pada objek wisata tersebut tidak akan berjalan maksimal, hal ini akan menghambat laju dari perkembangan suatu objek wisata tersebut. Sapta Pesona merupakan jabaran konsep Sadar Wisata yang terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata melalui perwujudan tujuh unsur dalam Sapta Pesona.

Riau merupakan salah satu propinsi tujuan wisata Melayu di Pulau Sumatera. Ikon kebudayaan Melayu menjadi salah satu andalan nilai pariwisata propinsi. Secara geografis, propinsi ini tak memiliki gunung seperti layaknya propinsi tetangga Riau yakni Sumatera Barat. Hal ini menyebabkan Riau dianggap miskin dengan Objek Wisata Alam yang biasanya banyak terdapat di daerah pegunungan. Betulkah anggapan ini? Ternyata jika kita menyusuri kabupaten-kabupaten propinsi ini, kita akan menemukan banyak tempat-tempat pariwisata yang tersembunyi.

Ada banyak objek wisata di daerah Riau yang tidak terekspos dan tidak diketahui oleh para wisatawan. Disamping promosi yang kurang maksimal, pengelolaan dari tempat-tempat wisata ini pun masih butuh usaha yang lebih baik lagi. Salah satunya adalah objek wisata Alam Mayang.

Objek wisata Alam Mayang adalah salah satu objek kunjungan wisata di Kota Pekanbaru. Objek wisata Alam Mayang ini ramai dikunjungi pada hari libur, seperti hari Ahad, Idul Fitri, tahun baru, Natal dan hari-hari libur lainnya. Objek

wisata Alam Mayang ini memang disiapkan sebagai salah satu tujuan wisata andalan Pekanbaru, Alam Mayang berlokasi di Jalan Harapan Raya / Jalan Imam Munandar KM. 8, Kelurahan Tangkerang Timur, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia.

Objek wisata Alam Mayang berjarak sekitar 8 (delapan) kilometer dari Kota Pekanbaru. Untuk mengunjungi objek wisata Alam Mayang ini sangatlah mudah karena berada di pinggir kota dan dilalui trayek angkutan kota hingga sore hari. Terdapat taman pemancingan yang luasnya mencapai 18.560 meter dan terbagi ke dalam tiga kolam ini dilatari oleh pepohonan yang rindang dan panorama perbukitan yang indah, dan terurus dengan baik sehingga membuat pengunjung betah bersantai bersama keluarga atau kolega. Hanya dengan membayar Rp. 20.000,- (dua puluh ribu rupiah), pengunjung dapat memancing sepuasnya dan hasil tangkapannya berupa ikan gurami, ikan lemak, ikan nila dan sepat siam, boleh dibawa pulang sebagai oleh-oleh untuk keluarga.

Lebih seru lagi, di tempat ini terdapat lokasi outbond. Bagi pengunjung yang bernyali ditantang untuk meluncurkan diri dari ketinggian dengan seutas tali atau berjalan di atas tali-tali yang diikat dari pohon ke pohon. Untuk masuk ke lokasi yang dibuka dari pukul 08.00 sampai pukul 18.00 WIB ini, pengunjung dipungut biaya sebesar Rp. 15.000,- (lima belas ribu rupiah) per orang. Objek wisata Alam Mayang dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, seperti sepeda dayung, bebek air, replika candi, kolam pancing dan hiburan musik. Rencananya objek wisata ini akan dilengkapi dengan water boom. Di areal ini juga terdapat kantin-kantin kecil yang menjual aneka makanan dan minuman,

serta toko-toko kecil yang menyediakan berbagai perlengkapan untuk memancing. Maka tak salah objek wisata Alam Mayang bisa disebut juga Taman Keluarga Alam Mayang, karena selain sarana untuk memancing juga tersedia untuk bermain anak. Kelurahan Tangkerang Timur merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Tenayan Raya merupakan daerah yang lebih spesifik dari daerah lain yang terdapat di Kota Pekanbaru. Secara geografis daerah ini memiliki tanah yang cukup subur, terdapat beberapa lahan pertanian milik warga, dan dilewati sebuah sungai kecil yaitu sungai Sail.

Berdasarkan uraian dan kenyataan potensi daerah di atas sangat menarik untuk diteliti bagaimana penerapan sapta pesona pada objek wisata Alam Mayang, apakah sapta pesona sudah diterapkan dengan maksimal atau belum sama sekali. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian *“Studi Sapta Pesona objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya”*.

B. Perumusan masalah

Penelitian ini dianggap penting dengan berbagai alasan serta pertimbangan-pertimbangan antara lain:

- a.** Belum adanya penelitian yang meneliti mengenai sapta pesona objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur kecamatan Tenayan Raya.
- b.** Dengan adanya penelitian mengenai sapta pesona objek wisata Alam Mayang di Kelurahan tangkerang Timur kecamatan Tenayan Raya ini, dapat diketahui usaha-usaha yang telah maupun yang akan dilakukan oleh lembaga pengelola dan masyarakat setempat untuk sapta pesona.

- c. Dengan diketahuinya usaha-usaha tersebut, diharapkan pengembangan dan pelestarian objek wisata Alam Mayang Kelurahan tangkerang Timur kecamatan Tenayan Raya dapat lebih ditingkatkan sehingga arus kunjungan wisatawan juga meningkat.
- d. Dengan adanya penelitian ini diharapkan objek wisata Alam Mayang Kelurahan tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya lebih dikenal oleh masyarakat luas dan mendukung pemasaran objek wisata di kalangan wisatawan domestik dan mancanegara. Dengan demikian harapan yang ditompangkan terhadap dunia kepariwisataan akan dapat tercapai dengan maksimal.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penerapan sapta pesona aman objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya.
2. Bagaimanakah penerapan sapta pesona tertib objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya.
3. Bagaimanakah penerapan sapta pesona bersih objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya.
4. Bagaimanakah penerapan sapta pesona sejuk objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya.
5. Bagaimanakah penerapan sapta pesona indah objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya.

6. Bagaimanakah penerapan sapta pesona ramah-tamah objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya.
7. Bagaimanakah penerapan sapta pesona kenangan objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas tentang studi sapta pesona yaitu (1) keamanan, (2) ketertiban, (3) kebersihan, (4) kesejukan, (5) keindahan, (6) keramah-tamahan, (7) kenangan objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program S1 jurusan Pendidikan Geografi kerjasama FKIP Universitas Riau dengan UNP Padang.
- b. Memberikan gambaran kepada pihak pengelola dan pihak terkait lainnya bagaimana pengetahuan masyarakat tentang sapta pesona objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya dan usaha apa yang akan dilakukan untuk masa yang akan datang.

- c. Memberikan informasi atau mempromosikan terhadap masyarakat luas baik turis domestik maupun mancanegara terhadap objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya.
- d. Sumber informasi bagi peneliti yang berminat untuk meneliti lebih dalam permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.
- e. Untuk sumber informasi bagi pembaca yang ingin menambah wawasan lebih dalam tentang sapta pesona wisata serta permasalahannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

1. Sadar Wisata dan Sapta Pesona

Sadar Wisata dapat didefinisikan sebagai sebuah konsep yang menggambarkan partisipasi dan dukungan segenap komponen masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu wilayah dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sapta Pesona merupakan jabaran konsep Sadar Wisata yang terkait dengan dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata melalui perwujudan tujuh unsur dalam Sapta Pesona tersebut



Logo Sapta Pesona berbentuk matahari tersenyum yang menggambarkan semangat hidup dan kegembiraan. Tujuh sudut pancaran sinar yang tersusun rapi di sekeliling matahari menggambarkan unsur-unsur Sapta

Pesona yang terdiri dari : unsur aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan.

a. Aman

Pengertian Suatu kondisi lingkungan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang memberikan rasa tenang, bebas dari rasa takut dan kecemasan bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

Bentuk aksi yang perlu diwujudkan antara lain :

- a) Tidak mengganggu kenyamanan wisatawan
- b) Menolong dan melindungi wisatawan
- c) Menunjukkan sifat bersahabat terhadap wisatawan
- d) Memelihara keamanan lingkungan
- e) Membantu memberi informasi kepada wisatawan
- f) Menjaga lingkungan yang bebas dari bahaya penyakit menular
- g) Meminimalkan resiko kecelakaan dalam penggunaan fasilitas publik.

b. Tertib

Pengertian kondisi lingkungan dan pelayanan di daerah tujuan wisata yang mencerminkan sikap disiplin yang tinggi serta kualitas fisik dan layanan yang konsisten dan teratur serta efisien sehingga memberikan rasa nyaman dan kepastian bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

Bentuk aksi yang perlu diwujudkan antara lain :

- a) Mewujudkan budaya antri
- b) Memelihara lingkungan dengan mentaati peraturan yang berlaku

- c) Disiplin waktu atau tepat waktu
- d) Serba jelas, teratur, rapi dan lancar.

c. Bersih

Suatu kondisi lingkungan serta kualitas produk dan pelayanan di destinasi pariwisata atau daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sehat/hygienik sehingga memberikan rasa nyaman dan senang bagi wisatawan dalam melakukan perjalanan atau kunjungan ke daerah tersebut.

Bentuk aksi yang perlu diwujudkan antara lain :

- a) Tidak membuang sampah sembarangan
- b) Menjaga kebersihan lingkungan objek wisata
- c) Menjaga lingkungan yang bebas dari polusi udara
- d) Menyiapkan sajian makanan dan minuman yang higienis
- e) Menyiapkan perlengkapan penyajian makanan dan minuman yang bersih
- f) Pakaian dan penampilan petugas bersih dan rapi.

d. Sejuk

Suatu kondisi di daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang sejuk dan teduh yang akan memberikan perasaan nyaman bagi wisatawan dalam melakukan kunjungannya ke daerah tersebut.

Bentuk aksi yang perlu diwujudkan antara lain :

- a) Melaksanakan penghijauan dengan menanam pohon
- b) Memelihara penghijauan di lingkungan objek wisata
- c) Menjaga kondisi sejuk dalam berbagai area di daerah tujuan wisata.

e. Indah

Suatu kondisi di daerah tujuan wisata yang mencerminkan keadaan yang indah dan menarik dan memberikan kesan yang mendalam bagi wisatawan sehingga mewujudkan potensi kunjungan ulang serta mendorong promosi ke pasar wisatawan yang lebih luas

Bentuk Aksi yang perlu diwujudkan antara lain :

- a) Menjaga objek wisata dalam tatanan yang estetik, alami dan harmoni
- b) Menata lingkungan secara teratur
- c) Menjaga keindahan vegetasi, tanaman hias dan peneduh.

f. Ramah

Suatu kondisi lingkungan yang bersumber dari sikap masyarakat di destinasi pariwisata yang mencerminkan suasana yang akrab dan terbuka.

Bentuk Aksi yang perlu diwujudkan :

- a) Bersikap sebagai tuan rumah yang baik serta selalu membantu wisatawan
- b) Memberi informasi tentang adat istiadat secara sopan
- c) Menunjukkan sikap menghargai dan toleransi terhadap wisatawan
- d) Memberikan senyum yang tulus.

g. Kenangan

Suatu bentuk pengalaman yang berkesan di destinasi pariwisata yang akan memberikan rasa senang dan kenangan yang indah bagi wisatawan.

Bentuk aksi yang perlu diwujudkan :

- a) Menggali dan mengangkat keunikan budaya lokal

- b) Menyajikan makanan dan minuman khas lokal yang bersih dan sehat
- c) Menyediakan cinderamata yang menarik, unik atau khas serta mudah dibawa

Sumber: Panduan Pelaksanaan Sadar Wisata

Oleh: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia.

2. Geografi pariwisata

Geografi adalah ilmu yang menguraikan dan menganalisis variasi ruang keadaan permukaan bumi serta umat manusia yang menempatinnya. Pariwisata adalah Segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk perusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Geografi Pariwisata adalah geografi yang berhubungan erat dengan kegiatan pariwisata seperti perhotelan, restoran, toko cendera mata, transportasi, biro jasa di bidang perjalanan, tempat-tempat hiburan, objek wisata, atraksi budaya, dan lain-lain.

Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniyah. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menimbulkan inspirasi dan cinta terhadap alam (saragih, 1993). Objek wisata alam adalah perwujudan manusia, tata hidup seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk di kunjungi.

Direktorat perlindungan dan pengawetan alam (1979) mengasumsikan objek wisata adalah pembinaan terhadap kawasan beserta seluruh isinya maupun

terhadap aspek pengusaha yang meliputi kegiatan pemeliharaan dan pengawasan terhadap kawasan wisata. Objek wisata yang mempunyai unsur fisik lingkungan berupa tumbuhan, satwa, geomorfologi, tanah, air, udara, dan lain sebagainya serta suatu atribut dari lingkungan yang menurut anggapan manusia memiliki nilai tertentu seperti keindahan, keunikan, kelangkaan, kekhasan, keragaman, bentang alam dan keutuhan.

Objek wisata alam yang ada di Indonesia dikelompokkan menjadi dua objek wisata alam yaitu objek wisata yang terdapat di luar kawasan konservasi dan objek wisata yang terdapat di dalam kawasan konservasi yang terdiri dari taman nasional, taman wisata, taman buru, taman laut dan taman hutan raya. Semua kawasan ini berada dalam tanggung jawab direktorat Jendral Perlindungan dan Pelestarian alam.

3. Kerangka Konseptual

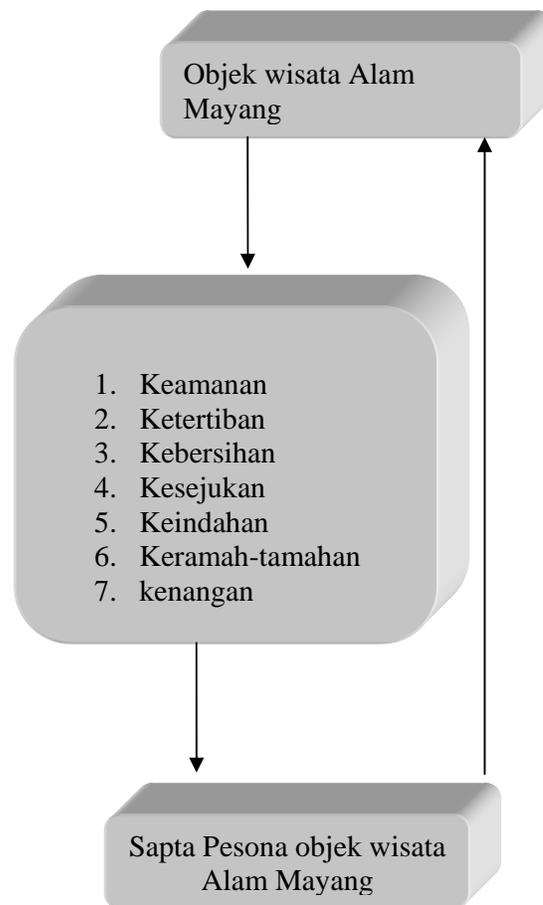
Suatu kerangka konseptual merupakan kerangka yang menggambarkan hubungan antara konsep-konsep khusus yang akan diteliti dan untuk lebih memperjelas kerangka yang penulis susun maka penulis berpedoman kepada hal yang disebutkan di atas.

Perkembangan dan pertumbuhan suatu objek wisata sangat memerlukan partisipasi dari masyarakat setempat. Pengembangan objek wisata tidak hanya dilakukan oleh pemilik, pengelola maupun pemerintah, namun juga tidak bisa lepas dari peranan masyarakat setempat, tanpa peran yang nyata dari masyarakat setempat suatu objek wisata tidak akan bisa maju dan berkembang. Begitu juga dengan perkembangan objek wisata Alam Mayang tanpa peranan dari masyarakat

Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya, maka Objek wisata Alam Mayang tidak akan bisa berkembang dengan baik.

Peranan masyarakat dalam hal ini adalah mengenai sapta pesona, bagaimana masyarakat Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya menerapkan sapta pesona di daerah mereka, hal ini dapat diketahui dari pengalaman yang dirasakan wisatawan ketika berkunjung ke objek wisata Alam Mayang .

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari gambar kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka konseptual tentang sapta pesona

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian di lapangan, angket dibagikan kepada wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Alam Mayang. maka ditemukanlah hasil penelitian sebagai berikut :

1. Rasa aman

Gambaran dari data tentang rasa aman objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya dapat dirangkum dalam tabel 5.4 di bawah ini :

Tabel 5.4 : Distribusi frekuensi rasa aman di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya

No	Pertanyaan	Frekuensi persentase jawaban			
		ya	%	Tidak	%
1	Apakah anda merasakan terjaminnya keselamatan jiwa dan fisik anda ketika anda berkunjung ke objek wisata Alam Mayang?	42	84	8	16
2	Apakah objek wisata Alam Mayang memberikan keamanan yang maksimal terhadap barang bawaan anda termasuk kendaraan anda di tempat parkir?	29	58	21	42
3	Apakah wahana-wahana maupun alat-alat bermain yang disediakan sudah terjamin keamanannya sehingga menghilangkan rasa kecemasan terhadap terjadinya kecelakaan saat berwisata di Alam Mayang?	23	46	27	54
	Jumlah	94	188	56	112
	Rata-rata	31,33	62,67	18,67	37,3

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2011

Dari tabel 5.4 di atas dapat disimpulkan bahwa 84% pengunjung merasa aman berkunjung ke objek wisata Alam Mayang. Sedangkan yang dikhawatirkan pengunjung adalah keamanan barang bawaan yang ditinggalkan di kendaraan dan keamanan fasilitas permainan yang ada di objek wisata Alam Mayang.

Berdasarkan jawaban responden secara keseluruhan mengenai rasa aman, rata-rata responden yang menjawab ya adalah 62,67% dan yang menjawab tidak adalah 37,3%. Ini berarti bahwa pesona aman di objek wisata Alam Mayang dikategorikan baik.

2. Rasa tertib

Berdasarkan hasil analisa kuantitatif dapat diketahui tentang pesona tertib di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya yang dirangkum dalam tabel 5.5 di bawah ini :

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi rasa tertib di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya

No	Pertanyaan	Frekuensi persentase jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Ketika anda mulai memasuki objek wisata Alam Mayang, apakah anda sudah merasakan ketertiban dan keteraturan pada pintu masuk objek wisata?	44	88	6	12
2	Apakah wahana-wahana atau tempat bermain serta bangunan yang berada di objek wisata Alam Mayang sudah tertata dengan rapi?	31	62	19	38
3	Apakah objek wisata Alam Mayang sudah memiliki peraturan yang berlaku yang akan menciptakan budaya antri sehingga memberikan kelancaran bagi para wisatawan yang berkunjung?	27	54	23	46
	Jumlah	102	204	48	96
	Rata-rata	34	68	16	32

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2011

Berdasarkan tabel 5.5 di atas dapat disimpulkan bahwa sebanyak 88% pengunjung merasakan ketertiban dan keteraturan pada objek wisata Alam Mayang, sedangkan untuk keteraturan bangunan sebanyak 62% pengunjung sudah merasa tertata dengan rapi.

Berdasarkan jawaban responden secara keseluruhan mengenai rasa tertib, rata-rata responden yang menjawab ya adalah 68% dan responden yang menjawab

tidak adalah 32%. Ini berarti bahwa aspek tertib pada objek wisata Alam Mayang dikategorikan baik.

Gambar di bawah ini dengan jelas menunjukkan suasana yang tertib ketika para pengunjung memasuki lokasi objek wisata Alam Mayang, pada gambar terlihat beberapa pengunjung dengan sepeda motor sedang mengantri untuk mendapatkan tiket masuk ke objek wisata Alam Mayang.



Gambar 2 Suasana tertib saat memasuki objek wisata Alam Mayang.

3. Rasa bersih

Dari hasil penelitian di lapangan tentang kebersihan objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya dapat dirangkum dalam tabel 5.6 di bawah ini :

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi rasa bersih di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya

No	Pertanyaan	Frekuensi persentase jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah anda merasa objek wisata Alam Mayang sudah bersih dari sampah?	9	18	41	82
2	Apakah anda merasakan objek wisata Alam Mayang sudah bebas dari polusi dan penyakit?	18	36	32	64
3	Apakah anda merasa objek wisata Alam Mayang menyediakan makanan dan minuman yang higienis ?	36	72	14	28
4	Apakah objek wisata Alam Mayang sudah memiliki cukup tempat pembuangan sampah sehingga anda tidak susah payah mencari tempat pembuangan sampah?	12	24	38	76
	Jumlah	75	150	125	250
	Rata-rata	18,75	37,5	41,67	62,5

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2011

Berdasarkan tabel 5.6 di atas dapat disimpulkan bahwa 84% pengunjung belum merasakan kebersihan objek wisata Alam Mayang, hanya 24% pengunjung yang merasa objek wisata Alam Mayang sudah memiliki cukup tempat pembuangan sampah.

Berdasarkan jawaban responden secara keseluruhan mengenai rasa bersih, rata-rata responden yang menjawab ya adalah 37,5% dan yang menjawab tidak adalah 62,5%. Jadi ini berarti bahwa pesona bersih dikategorikan kurang.

Mengenai kebersihan yang masih kurang di objek wisata Alam Mayang, hal ini dapat dibuktikan dengan gambar 4 pada halaman berikut. Pada gambar jelas terlihat sampah berada bukan pada tempatnya, sehingga pemandangan

seperti ini akan mengurangi kenyamanan wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata Alam Mayang.



Gambar 3 Sampah berserakan di lokasi objek wisata Alam Mayang.

4. Rasa sejuk

Dari hasil penelitian di lapangan tentang rasa sejuk objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya dapat dirangkum dalam tabel 5.7 di bawah ini :

Tabel 7 Distribusi frekuensi rasa sejuk di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya

No	Pertanyaan	Frekuensi persentase jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah anda merasa objek wisata Alam Mayang memiliki suasana alam yang sejuk sehingga anda merasa teduh dan nyaman berada di objek wisata Alam Mayang?	49	98	1	2
2	Apakah menurut anda Alam Mayang sudah memiliki banyak pohon yang rindang dan pohon tersebut terawat dengan baik?	46	92	4	8
3	Apakah anda merasakan suasana kesejukan dan kerindangan pohon merata di seluruh lokasi objek wisata?	41	82	9	18
	Jumlah	136	272	14	28
	Rata-rata	45,3	90,67	4,6	9,3

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2011

Berdasarkan tabel 5.7 di atas dapat disimpulkan bahwa 98% pengunjung merasakan suasana alam yang sejuk, teduh dan nyaman di objek wisata Alam Mayang. Pengunjung juga merasakan kesejukan yang merata di semua lokasi objek wisata Alam Mayang.

Berdasarkan jawaban responden secara keseluruhan mengenai rasa sejuk, rata-rata responden yang menjawab ya adalah 90,67% dan responden yang menjawab tidak adalah 9,3%. Jadi ini berarti bahwa pesona sejuk di objek wisata Alam Mayang dikategorikan sangat baik.

Gambar di bawah ini memperlihatkan bahwa objek wisata Alam Mayang memiliki rasa sejuk yang baik, terlihat pepohonan yang rindang yang meneduhkan dan memberikan rasa sejuk di objek wisata Alam Mayang.



Gambar 4 Pepohonan yang rindang di lokasi objek wisata Alam Mayang.

5. Rasa indah

Dari hasil penelitian di lapangan tentang keindahan objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya dapat dirangkum dalam tabel 5.8 di bawah ini :

Tabel 5.8 Distribusi frekuensi pesona indah di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya

No	Pertanyaan	Frekuensi persentase jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah anda merasakan suasana yang dipenuhi dengan keindahan ketika anda berkunjung ke Alam Mayang?	33	66	17	34
2	Apakah anda memiliki rasa kekaguman terhadap keindahan alam di objek wisata Alam Mayang?	21	42	29	58
3	Apakah anda merasa ingin selalu berkunjung kembali ke objek wisata Alam Mayang?	28	58	22	44
	Jumlah	82	164	68	136
	Rata-rata	27,3	54,67	22,67	45,3

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2011

Berdasarkan tabel 5.8 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa 66% pengunjung merasakan keindahan pada objek wisata Alam Mayang, sedangkan pengunjung yang merasa kagum akan keindahan tersebut adalah 42%, dan pengunjung yang ingin datang kembali lagi sebanyak 58%.

Berdasarkan jawaban responden mengenai keindahan, rata-rata responden yang menjawab ya adalah 54,67% dan yang menjawab tidak adalah 45,3%. Jadi ini berarti bahwa pesona indah di objek wisata Alam Mayang dikategorikan cukup.

Keindahan objek wisata ini dapat dibuktikan pada gambar 6 pada halaman berikut. Pada gambar terlihat keindahan objek wisata Alam mayang namun keindahan tersebut masih belum terlalu istimewa.



Gambar 5 Suasana keindahan Alam Mayang

6. Keramah-tamahan

Dari hasil penelitian di lapangan tentang pesona ramah-tamah objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya dapat dirangkum dalam tabel 5.9 di bawah ini :

Tabel 5.9 Distribusi frekuensi sapta pesona ramah-tamah di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya

No	Pertanyaan	Frekuensi persentase jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah anda merasa petugas, pemilik, dan warga sekitar bersikap sopan dan ramah terhadap anda?	48	96	2	4
2	Ketika anda memerlukan informasi atau bantuan, apakah anda mendapatkan informasi atau bantuan tersebut dengan mudah ?	21	42	29	58
3	Apakah anda merasa pelayanan di Alam Mayang sudah baik?	26	52	24	48
	Jumlah	95	190	55	110
	Rata-rata	31,67	63,3	18,3	36,67

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2011

Berdasarkan tabel 5.9 di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 96% pengunjung merasakan bahwa pemilik, petugas, dan warga sekitar objek wisata Alam Mayang bersikap sopan dan ramah, sedangkan pengunjung yang merasakan pelayanan yang baik di objek wisata Alam Mayang adalah sebanyak 52%.

Berdasarkan jawaban responden mengenai keramah-tamahan secara keseluruhan, rata-rata responden yang menjawab ya adalah 63,3% dan responden yang menjawab tidak rata-ratanya adalah 36,67%. Jadi ini berarti bahwa pesona ramah-tamah di objek wisata Alam Mayang dikategorikan baik.

Gambar di bawah ini menunjukkan salah seorang petugas dengan ramah melayani salah seorang pengunjung, hal ini membuktikan bahwa objek wisata Alam Mayang memiliki petugas yang ramah dan sopan.



Gambar 6 Petugas sedang melayani pengunjung dengan baik.

7. Kenangan

Gambaran dari pesona kenangan pada objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat dirangkum pada tabel 5.10 di bawah ini :

Tabel 5.10 Distribusi frekuensi sapta pesona kenangan di objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya

No	Pertanyaan	Frekuensi persentase jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Apakah objek wisata Alam mayang memiliki cinderamata yang khas yang bisa dijadikan oleh-oleh untuk dibawa pulang kerumah?	23	46	27	54
2	Apakah objek wisata Alam Mayang menyediakan makanan dan minuman khas ?	11	22	39	78
3	Apakah objek wisata Alam mayang menyelenggarakan atraksi budaya khas daerah atau atraksi yang unik untuk dijadikan pertunjukan bagi wisatawan ?	10	20	40	80
	Jumlah	44	88	106	212
	Rata-rata	14,67	29,3	35,3	70,67

Sumber : Hasil pengolahan data primer 2011

Berdasarkan tabel 5.10 di atas dapat disimpulkan bahwa 46% pengunjung menyatakan bahwa objek wisata Alam Mayang memiliki cendramata khas, sedangkan makanan dan minuman khas hanya 22%, dan 80% pengunjung menyatakan bahwa objek wisata Alam Mayang belum memiliki atraksi budaya yang unik dan khas.

Berdasarkan jawaban responden mengenai pesona kenangan secara keseluruhan, rata-rata responden yang menjawab ya adalah 29,3% dan yang menjawab tidak rata-rata 70,67%. Jadi ini berarti bahwa pesona kenangan pada objek wisata Alam Mayang dikategorikan kurang.

Gambar di bawah ini adalah beberapa cendramata yang dijual oleh objek wisata Alam Mayang, pada gambar terlihat cendramata yang disediakan masih sedikit atau masih kurang sehingga perlu ditambah lagi.



Gambar 7 Cenderamata objek wisata Alam Mayang.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data angket pengunjung secara keseluruhan maka dapat dirangkum dalam tabel 5.11 guna menunjukkan hasil temuan dan pembahasan dari penelitian ini.

Tabel 5.11 Distribusi frekuensi sapta pesona objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya

No	Pernyataan	Frekuensi persentase jawaban			
		Ya	%	Tidak	%
1	Sapta pesona aman	31,3	62,67	18,67	37,3
2	Sapta pesona tertib	34	68	16	32
3	Sapta pesona bersih	18,75	37,5	41,67	62,5
4	Sapta pesona sejuk	45,3	90,67	4,6	9,3
5	Sapta pesona indah	27,3	54,67	22,67	45,3
6	Sapta pesona ramah-tamah	31,67	63,3	18,3	36,67
7	Sapta pesona kenangan	14,67	29,3	35,3	70,67
	Jumlah	202,9	406,1	157,2	293,7
	Rata-rata	28,9	58,01	22,4	41,9

Sumber: hasil pengolahan data primer 2011

Berdasarkan tabel 5.11 di atas tentang distribusi frekuensi studi sapta pesona objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, maka dapat diuraikan temuan pada penelitian di atas sebagai berikut:

Pertama : Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam deskripsi data berdasarkan analisis kuantitatif bahwa rasa aman di objek wisata Alam Mayang tergolong baik, terdapat rambu-rambu atau petunjuk yang menjadi pedoman untuk keselamatan pengunjung objek wisata. Hal ini juga didukung oleh pernyataan beberapa tokoh masyarakat sekitar yaitu Pak Haryono selaku pemilik Alam Mayang, Pak Ridwan selaku lurah Kelurahan Tangkerang Timur, Ketua RW02 Pak Maryono dan Ketua RT Pak Khusaini, karena keamanan objek wisata Alam Mayang tergolong baik maka ada kemungkinan dimasa yang akan datang Alam Mayang akan semakin ramai dikunjungi wisatawan sehingga objek wisata Alam Mayang akan lebih maju dimasa yang akan datang.

Gambar di bawah ini menunjukkan salah seorang security objek wisata Alam Mayang yang sedang melaksanakan tugas untuk menjaga keamanan objek wisata Alam Mayang.



Gambar 8 Salah seorang security objek wisata Alam Mayang.

Kedua : Berdasarkan pengolahan data dengan cara analisis kuantitatif maka ditemukan rasa tertib di objek wisata Alam Mayang yang tergolong baik. Temuan ini sangat di dukung oleh pernyataan beberapa tokoh masyarakat sekitar yaitu Pak Haryono pemilik Alam Mayang, Pak Ridwan lurah Kelurahan Tangkerang Timur, Ketua RW02 Pak Maryono dan Ketua RT02 Pak Khusaini. tokoh-tokoh masyarakat tersebut sudah melihat adanya ketertiban dan keteraturan di objek wisata Alam Mayang dengan demikian akan menambah kelancaran bagi wisatawan yang ingin berwisata di Alam Mayang, sehingga ada kemungkinan wisatawan akan senang dan nyaman berwisata di Alam Mayang.

Gambar salah seorang petugas objek wisata Alam Mayang yang sedang bekerja untuk untuk ketertiban di objek wisata Alam Mayang.



Gambar 9 Suasana tertib saat masuk objek wisata Alam Mayang.

Ketiga : Sesuai dengan hasil penelitian di lapangan maka dapat disimpulkan bahwa rasa bersih di objek wisata Alam Mayang tergolong kurang. Kurangnya kebersihan didukung oleh pernyataan beberapa tokoh masyarakat yaitu Pak Haryono, Pak Ridwan, Pak Maryono dan Pak Khusaini, mereka menyatakan masih banyak terlihat sampah di objek wisata Alam Mayang hal ini dapat menyebabkan kurangnya kenyamanan pengunjung yang berwisata sehingga pengunjung enggan untuk datang lagi ke Alam Mayang, maka ada kemungkinan akan terjadi kemunduran jumlah pengunjung jika objek wisata Alam Mayang masih kurang bersih.

Terlihat salah satu kolam yang terdapat di objek wisata Alam Mayang yang di penuh sampah dan terlihat kotor, sehingga kebersihan yang masih kurang ini perlu diperhatikan lagi.



Gambar 10 Salah satu kolam yang tercemar sampah.

Keempat : Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam deskripsi data berdasarkan analisis kuantitatif bahwa pesona sejuk di objek wisata Alam Mayang tergolong sangat baik. Hal ini juga sejalan dengan pernyataan beberapa tokoh masyarakat sekitar yaitu Pak Haryono, Pak Ridwan, Pak Maryono dan Pak Khusaini. Karena kesejukan tersebut maka wisatawan yang berkunjung tidak akan

merasakan kepanasan dan menimbulkan rasa yang sejuk dan nyaman, sehingga ada kemungkinan dimasa yang akan datang objek wisata Alam Mayang akan ramai dikunjungi karena tempatnya yang sejuk.

Gambar di bawah ini menunjukkan bahwa pada objek wisata Alam Mayang banyak ditumbuhi oleh pohon-pohon yang rindang.

Gambar 11 Pepohonan yang mengelilingi Alam Mayang.



Kelima : Berdasarkan analisis kuantitatif bahwa pesona indah di objek wisata Alam Mayang tergolong cukup. Hal ini juga didukung oleh pernyataan Pak Haryono dan Pak Khusaini sedangkan Pak Ridwan dan Ketua RW02 Pak Maryono merasa keindahan Alam Mayang biasa saja dan perlu ada peningkatan. Peningkatan keindahan objek wisata Alam Mayang bertujuan untuk menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata Alam Mayang sehingga

dimasa yang akan datang objek wisata Alam Mayang mampu menjadi tujuan wisata favorit bagi wisatawan.

Pohon-pohon yang disusun dengan rapi dan indah yang terlihat jelas pada gambar di bawah ini.



Gambar 12 Pohon-pohon yang tersusun indah di jalan masuk Alam Mayang.

Keenam : Sebagaimana yang telah dikemukakan dalam deskripsi data berdasarkan analisis kuantitatif bahwa pesona ramah-tamah di objek wisata Alam Mayang tergolong baik. Hal ini juga didukung oleh pernyataan beberapa tokoh masyarakat sekitar yaitu Pak Haryono, Pak Ridwan, Pak Maryono dan Pak Khusaini, dengan keramah-tamahan yang baik yang dimiliki objek wisata Alam Mayang maka akan menambah kenyamanan wisatawan yang berkunjung sehingga

dimasa yang akan datang ada kemungkinan objek wisata Alam Mayang akan semakin maju dan berkembang.

Ketujuh : berdasarkan deskripsi data analisis kuantitatif maka pesona kenangan di objek wisata Alam Mayang dapat di golongkan dalam kategori kurang. Mengenai kenangan ini tokoh masyarakat seperti Pak Lurah, Pak RT dan Pak RW merasa bahwa kenangan pada objek wisata Alam Mayang tergolong cukup. Kenangan pada objek wisata Alam Mayang masih harus di tingkatkan lagi agar wisatawan yang berkunjung memiliki kenangan yang tak terlupakan dan ketika pulang ada oleh-oleh yang dibawa pulang untuk keluarga, hal ini bertujuan untuk kemajuan objek wisata Alam Mayang dimasa yang akan datang.

Salah seorang pengunjung terlihat pada gambar sedang bermain banana boat yang bisa menjadi kenangan yang tak terlupakan.



Gambar 15 Pengunjung sedang bermain Banana Boat yang akan menjadi kenangan yang tak terlupakan.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan analisis data, temuan, dan pembahasan maka akan ditemukan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pesona aman objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong baik.
2. Pesona tertib objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong baik.
3. Pesona bersih objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong kurang baik.
4. Pesona sejuk objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong sangat baik.
5. Pesona indah objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong baik.
6. Pesona ramah-tamah objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong baik.
7. Pesona kenangan objek wisata Alam Mayang di Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya tergolong kurang.

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah Sapta pesona yang termasuk kategori sangat baik adalah pesona sejuk. Pesona yang termasuk kategori baik adalah pesona aman, pesona tertib, dan pesona ramah-

tamah. Sedangkan Pesona yang tergolong cukup adalah pesona indah, dan pesona yang termasuk kategori kurang adalah pesona bersih dan pesona kenangan. Jadi kesimpulan akhir studi sapa pesona objek wisata Alam Mayang Kelurahan Tangkerang Timur Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru tergolong cukup.

B. Saran

1. Pesona indah yang tergolong cukup hendaknya pengelola dapat meningkatkan keindahan objek wisata,
2. Pesona bersih dan pesona kenangan yang dikategorikan kurang hendaknya pengelola dapat meningkatkan pesona bersih dan pesona kenangan tersebut, misalnya dengan menambah tenaga kebersihan, menambah tempat pembuangan sampah, dan selalu menjaga kebersihan objek wisata. Untuk pesona kenangan hendaknya pengelola menambah souvenir-souvenir menarik yang khas Alam Mayang untuk dijadikan oleh-oleh bagi wisatawan yang berkunjung.
3. Pesona sejuk yang tergolong sangat baik hendaknya selalu dipertahankan
4. Pesona aman dan pesona tertib yang tergolong baik hendaknya ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.
5. Bagi pengelola objek wisata Alam Mayang hendaknya dapat menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat dalam memajukan dan meningkatkan objek wisata Alam Mayang kearah yang lebih baik, misalnya bersama-sama masyarakat sekitar menjaga kebersihan, ketertiban dan keamanan di lingkungan objek wisata.

6. Pengelola objek wisata hendaknya selalu terus meningkatkan pengembangan dan pembangunan baik di bidang fisik maupun non fisik di objek wisata Alam Mayang, misalnya tempat makan diperbanyak dengan menambah menú-menu masakan khas melayu riau, menambah jenis-jenis permainan, dan lain-lain demi meningkatnya arus kunjungan wisatawan ke objek wisata Alam Mayang dan memberikan suatu kesan yang tidak pernah dilupakan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta
- Alfandi, Widjoyo, 2001, *Epistemologi Geografi*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Indonesia, *Panduan Pelaksanaan Sadar Wisata*
- Fathoni, Abdurrahmat, 2006, *Metodologi Penelitian*, Rineka Citra, Jakarta.
- Gumuntur, Edi, *Geografi Pariwisata*
- Kantor Kelurahan Tangkerang Timur, 2010, Kota Pekanbaru
- Liga, M.Suryadana, *Pengertian dan Ruang Lingkup Geografi Pariwisata*
- Sudijono Anas, 2006, *Pengantar Statistik Pendidikan*, PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tika, Moh. Pabundu. 2005, *Metode Penelitian geografi*. Bumi aksara
- Yoeti, Oka A, 1996, *Anatomi Pariwisata*, Bandung: Angkasa
- _____, 1992, *Pengantar Ilmu Parwisata*. Angkasa Offset